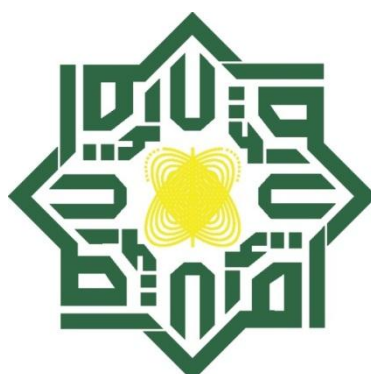




UIN SUSKA RIAU

No. 4769/KOM-D/SD-S1/2021

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN GERAKAN PEOPLE  
POWER PASCA PILPRES 2019 PADA MEDIA ONLINE  
KOMPAS.COM EDISI MEI 2019**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**IRNA DEVIANA**  
**NIM. 1443204483**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Irna Devianna

Nim : 11443204483

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Gerakan People Power Pasca Pilpres  
2019 Pada Media Online Kompas.Com Edisi Mei 2019

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

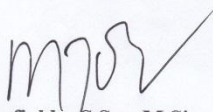
Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih banyak.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Mengetahui,

Pembimbing



Musfialdy, S.Sos, M.Si  
NIP.1972/201 200003 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP. 19691118 199603 2 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box.1004 Telp.0761-562223  
Fax.0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Framing Pemberitaan Gerakan People Power Pasca Pilpres 2019 Pada Media Online Kompas.com Edisi Mei 2019" yang ditulis oleh:

Nama : IRNA DEVIANA  
Nim : 11443204483  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Jum'at  
Tanggal : 23 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juli 2021

Dekan

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA  
NIP. 1981 1118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Yantos, S.IP., M.Si  
NIP. 1971 0122 200701 1 016

Penguji III

Artis, S.Ag, M.I.Kom  
NIP.1968 0607 200701 1 047

Sekretaris/Penguji II

Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd  
NIK. 130 311 014

Penguji IV

Edison, S.Sos., M.I.Kom  
NIK. 130 417 082

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : IRNA DEVIANA  
NIM : 11443204483  
Judul : ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PEOPLE POWER DI JAKARTA PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 25 Juni 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juni 2021

Penguji Seminar Proposal,

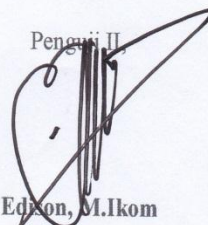
Penguji I,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 1996032 001

Penguji II,



Edkon, M.Ikom

NIK. 130417082



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Irna Deviana

Nim : 11443204483

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Framing Pemberitaan Gerakan People Power Pasca Pilpres 2019 Pada Media Online Kompas.com Edisi Mei 2019”** adalah betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam bentuk skripsi tersebut diberi tanda citrasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 05 juli 2021



Irna Deviana

NIM. 11443204483



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 05 Juli 2021

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Skripsi

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Irna Deviana  
NIM : 11443204483  
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Gerakan People Power Pasca Pilpres 2019 Pada Media Online Kompas.com Edisi Mei 2019

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ibu, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

**Musfialdy, S.Sos, M.Si**  
NIP. 197212012000031003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Nama** : Irna Deviana

**NIM** : 11443204483

**Fakultas** : Ilmu Komunikasi

**Judul** : **Analisi Framing Pemberitaan Gerakan People Power Pasca Pilpres 2019 pada media online Kompas.com edisi Mei 2019**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kecenderungan *framing* Berita gerakan people power pasca pilpres di Kompas.com. Teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teori analisis *framing* yang dikemukakan oleh Robert Entman yang memiliki empat perangkat yaitu, *Define Problem, Diagnose Causes, Make Moral Judgement* dan *Treatment Recommendation*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan metode penelitian yang dipakai adalah analisis *framing*, Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dokumentasi, dan teknik analisa data yang digunakan adalah analisis *framing* berdasarkan model Robert Entman. Hasil penelitian ini adalah bahwasanya berita mengenai gerakan people power cukup jelas, namun Kompas tidak menyertakan tanggapan dari masyarakat, sehingga berita yang disajikan tidak cover both side

**Kata Kunci:** *Framing*, Berita, People Power, Pilpres, media online, Kompas.com

## ABSTRACT

© Hak cipta ini dikembalikan kepada penulis

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Title: Framing Analysis of People Power Movement's News in Post 2019-President Election on Online Media Kompas.com May 2019 Edition**

The aim of the research is to ascertain the trend of news framing of the post-election people power movement on Kompas.com. The author then used framing analysis theory proposed by Robert Entman in this research, which has four techniques, such as, Define Problem, Diagnose Causes, Make Moral Judgment, and Treatment Recommendation. This type of research is descriptive qualitative research, with framing analysis as the research method, documentation as the data collection technique, and framing analysis as the data analysis technique based on the Robert Entman model. According to the findings of this research the news about the people power movement is quite clear, but the Kompas.com does not include public responses, so the news presented does not cover both sides.

**Keywords:** *Framing, News, People Power, President Election, Online Media, Kompas.com*



## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tiada untaian kata yang paling indah selain mengucapkan Puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Penyusunan proposal skripsi ini dibuat sesuai dengan apa yang dipelajari.

Di dalam penyusunan skripsi ini saya mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat saran dan bimbingan dari pembimbing skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehingga skripsi ini bisa selesai.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, sehingga dalam penulisan skripsi banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun dari siapapun yang menjadi catatan dan perhatian untuk memperbaiki dan mengembangkan agar mendekati kesempurnaan. Diharapkan ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan Program Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

Pada lembaran ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam dan rasa syukur kepada Allah SWT dan keempat orangtua tercinta Alm. Ayah dan Emak, Ayah mertua dan Bunda yang selalu menjadi motivator dan memberi kasih sayangnya kepada penulis, teruntuk suami tercinta sehingga penulis dapat menjalankan perkuliahan sampai saat ini dan selalu memberikan doa dan restu kepada penulis. Tanpa motivasi, dukungan moral serta materi dan doa restu yang diberikan orangtua, penulis tidak akan mampu menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Prof.DR. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Hj. Hermiati, M.Ag, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Bapak Edi Erwan, S.pt. M.Sc selaku Wakil Retror I.II. Dn III Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Bapak Dr. Azni, M. Ag selaku Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaeshi, M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan Bapak Yantos, S.I.P, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Kepada Ibu Intan Kemala, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran bagi kelancaran perkuliahan.
7. Kepada dosen pembimbing skripsi ini yaitu Bapak Musfialdy, S.Sos, M.Si yang telah memberikan bimbingan, arahan serta bantuan pemikiran dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Yantos, S.I.P, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Secara khusus diulangi ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada orang tua penulis, yakni Ayahanda alm. Rinaldi dan Ibunda Nuraida. yang telah bekerja keras tanpa kenal lelah membiayai kuliah penulis, memberikan dukungan, semangat, kasih dan sayangnya serta do'a dari ayahanda dan ibunda menjadi kekuatan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Demikian juga halnya dengan Ayahanda mertua H.Herizons, SE, M.M dan ibunda Hj.Arwinence, SE, M.M, dan Suami tercinta Fakhrul Arifin Tamimi Putra, SE, penulis ucapkan banyak terimakasih telah senantiasa memberi dukungan dalam bentuk materi, moril, kesabaran, serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan kuliah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kondisi hamil tua dan kasih sayang ke Penulis serta mendo'akan penulis hingga sampai saat sekarang ini.

10. Kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat disebutkan satupersatu, terimakasih atas ilmu, bimbingan dan motivasinya.
11. Segenap karyawan/i perpustakaan Universitas dan perpustakaan Fakultas Dakwah yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi baik dalam hal menyediakan buku-buku sebagai bahan referensi untuk menyelesaikan skripsi dan hal lainnya.
12. Kepada Kakak-kakak dan Adikku yang 10 bersaudara Onen dan Bg Man, Ayang, Uni, Elok, Abah, Incim, Kak neni, Risal Fadli dan sibungsu Iqbal yang selalu memberi dukungan dan semangatnya.
13. Kepada Adik Ipar Fakhriah Arifah Azatil Ishmah dan Fakhrana Arifa Khaira Ramadhan yang memberi semangat kepada penulis.
14. Kepada seluruh abang, kakak, adek serta teman satu angkatan 2014 di rumah kedua LPM Gagasan UIN Suska Riau yang telah memberikan dukungan untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
15. Kepada teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2014 tanpa terkecuali, teman-teman konsentrasi Jurnalistik C, terimakasih atas bantuan, kerjasama, motivasi dan ide-idenya dalam mengerjakan tugas selama proses perkuliahan.
16. Kepada teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Kundur Kepulauan Meranti yaitu Risfan, Adit, Alan, Dita, Elvina, Unul, Nadira, Tina, Yunita, dan Kiki, terimakasih telah memberikan dukungan dan keceriannya di posko tercinta.
17. Terakhir kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan karunia-Nya. Amin.

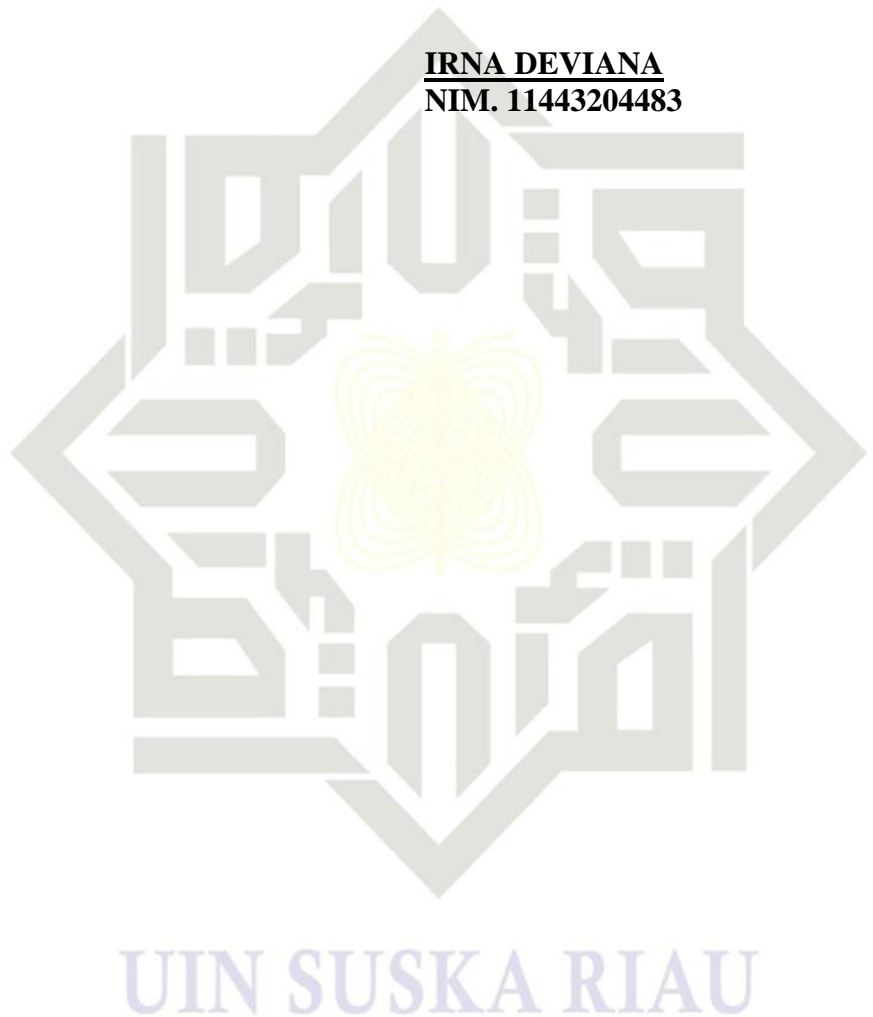


- Has Cipta Diliindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT membalas segala jasa-jasa yang terpatrit dan semoga kripsi ini dapat diterima serta memberikan pengetahuan dan referensibaru bagi semua pihak. Terimakasih.

Pekanbaru, 08 Juli 2021  
Penulis,

**IRNA DEVIANA**  
**NIM. 11443204483**





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	i
<b>ABSTRAK</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>DAFTAR BAGAN</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Terdahulu	19
C. Kerangka Pikir	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian	25
B. Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Validitas Data	26
F. Teknik Analisis Data	27
<b>BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Kompas	28
1. Sejarah Media	28
2. Visi Perusahaan	29
3. Alur Pemberitaan Kompas.com	28
4. Struktur Organisasi	31

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan.....	48

## BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	51

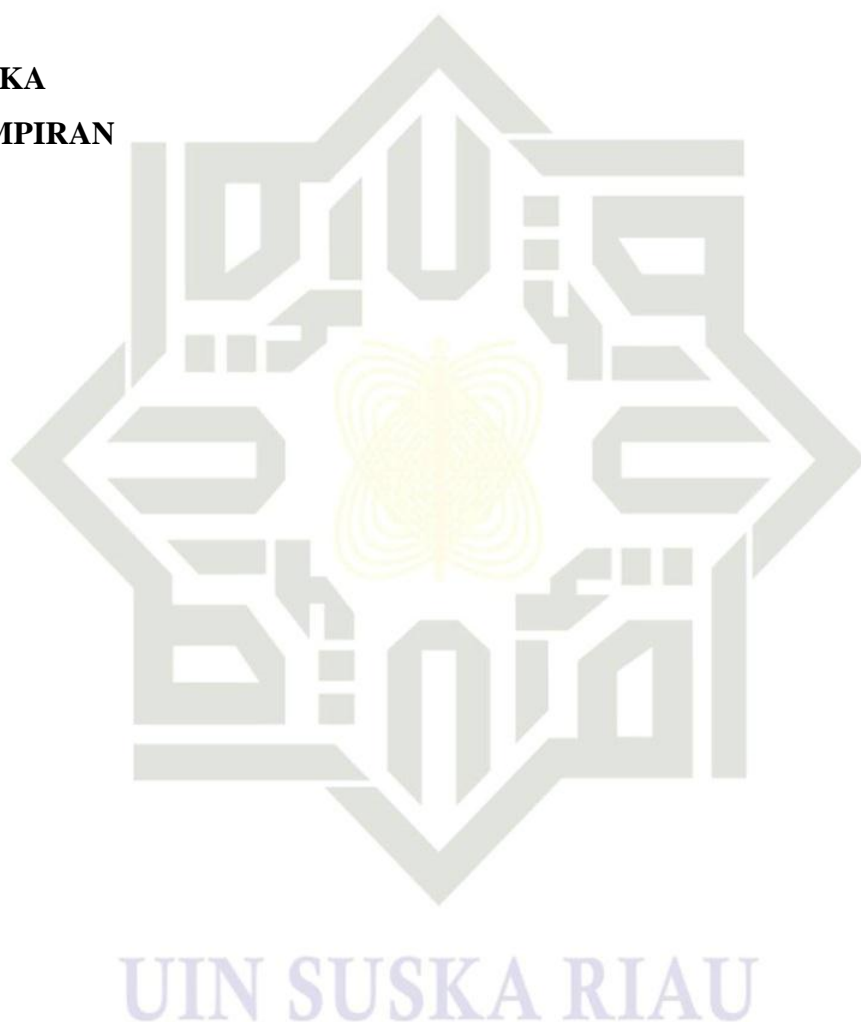
## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

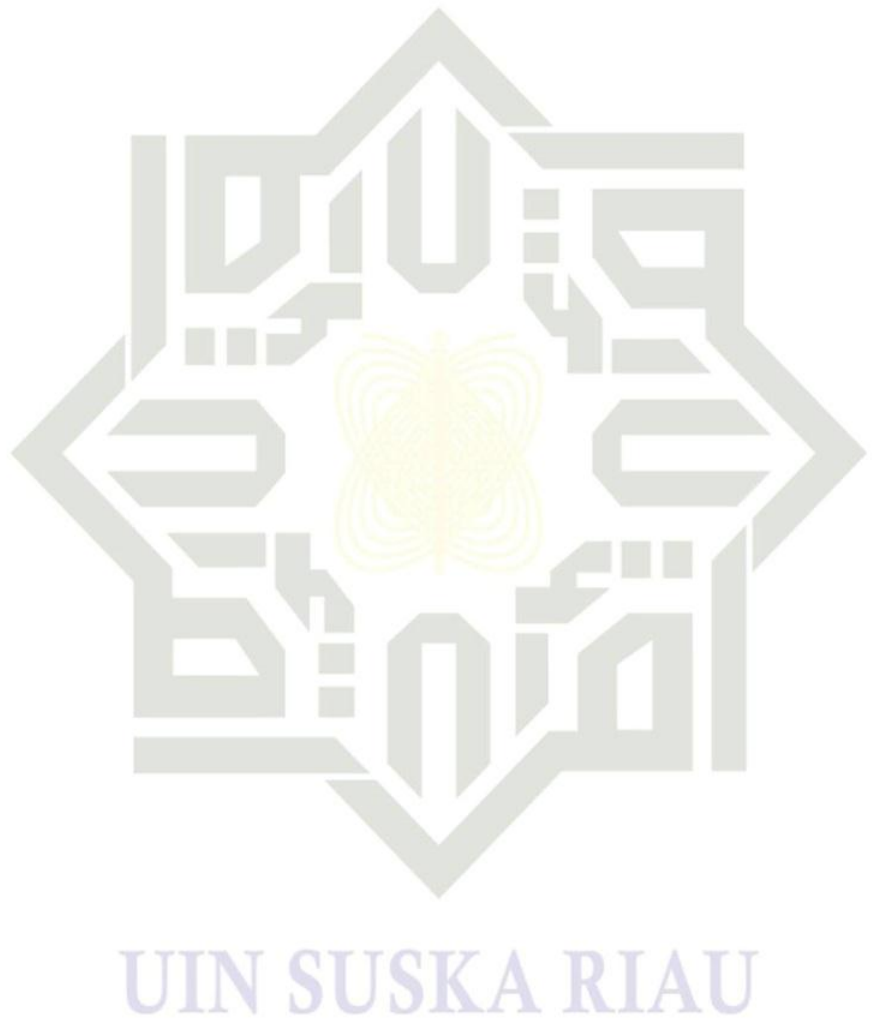
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR BAGAN

Daftar Isi	1	
Kerangka Pikir Perangkat Analisi Robet N Enmant.....	24	



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Perangkat <i>Framing</i> Versi Robert Entmant .....	13
Penyajian Data Berita 1 .....	36
Penyajian Data Berita 2 .....	40
Penyajian Data Berita 3 .....	43
Penyajian Data Berita 4 .....	44
Penyajian Data Berita 5 .....	47



UIN SUSKA RIAU



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Media massa memiliki pengaruh dan kekuatan yang sangat besar terhadap kehidupan sehari-hari. Rata-rata manusia menghabiskan lebih dari 15 tahun dalam kehidupannya untuk menonton televisi, film, video dan membaca surat kabar dan majalah. Artinya, manusia menghabiskan sepertiga hidupnya dengan membenamkan diri dalam media. Kemampuan media masa dalam meramu dan mengolah suatu berita memiliki dampak yang sangat besar terhadap masyarakat. Oleh sebab itu, media masa senantiasa dituntut mempunyai kesesuaian dengan realitas dunia dengan benar benar terjadi. Dalam jurnalisme, kebenaran tidaklah diklam oleh satu pihak tetapi harus dikonfirmasi menurut kebenaran dari pihak lain karena dalam hal ini media massa merupakan salah satu sumber informasi yang dapat membentuk pandangan publik, dimana media masa selalu menyampaikan beragam berita aktual yang dikonsumsi masyarakat secara luas<sup>1</sup>.

Tugas mulia media adalah menyampaikan kebenaran, namun tugas menyampaikan kebenaran itu ternyata tidaklah sederhana. Karena kini persoalannya bahwa media masa tidaklah bersifat netral. Misalnya atribut-atribut tertentu dari media dapat mengkondisikan pesan-pesan yang dikomunikasikan. Media bukan hanya sekedar saluran yang bebas, karena ia juga subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan bias, dan pemihaknya. Dalam banyak kasus pemberitaan media (terutama yang berhubungan dengan peristiwa yang melibatkan pihak dominan) selalu disertai penggambaran buruk pihak yang kurang dominan<sup>2</sup>.

Surat kabar menyusun relitas dari berbagai peristiwa yang terjadi hingga menjadi cerita atau wacana yang bermakna. Dengan demikian, seluruh

---

<sup>1</sup>Ziaudin sardar, borinvan loon, membongkar kuasa media (yogyakarta: resist book, 2008), 10

<sup>2</sup>Burhan bungin, *metodologi penelitian kualitatif: aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer* (jakarta: rajawali pers, 2011) 2009.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

isi media merupakan realitas yang telah dikonstruksikan dalam bentuk yang bermakna. Melakukan analisis dalam pekerjaan yang sulit, memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi, tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis sehingga setiap peneliti harus mencari metode sendiri yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Era keterbukaan informasi menjadikan banyak media massa berlomba-lomba dalam memberikan sebuah informasi kepada khalayak. Setiap media massa menyajikan sebuah pemberitaan dari sudut pandang tertentu, latar belakang kepemilikan media, hegemoni kuasa dan modal menjadi sebuah pengaruh dalam proses pembuatan berita dari media massa. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak diarahkan ke mana berita tersebut.

Dalam proses komunikasi massa dibutuhkan adanya *gatekeeper* (reporter, editor dan lembaga sensor). *Gatekeeper* (penyeleksi informasi atau palang pintu) yakni beberapa individu atau kelompok yang bertugas memantau dan mengendalikan arus informasi dalam sebuah saluran media massa (surat kabar, majalah, televisi, radio, buku). Media massa mempunyai standar pemberitaan. Informasi yang akan disebarakan haruslah sesuai dengan kode etik jurnalistik yang ada dan dibuat secara faktual, artinya sumbernya jelas dan dapat dipertanggung jawabkan dan objektif bukan subyektif.

Derasnya arus informasi tidak dapat dibendung sehingga gelombang informasi tersebut haruslah diolah menjadi sebuah berita yang menarik untuk dinikmati oleh khalayak luas namun tidak meninggalkan kaidah-kaidah jurnalistik. sehingga membuat media massa secara tidak langsung mengemas realitas menurut sudut pandangnya sendiri melalui (*gatekeeper*), media massa dibentuk dan membentuk realitas. Sebuah Realitas bisa dilihat berbeda, tergantung pada bagaimana konsepsi ketika realitas itu dimaknai dan ditafsirkan oleh pembuat berita yang mempunyai pandangan<sup>3</sup>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan metode analisis framing atau pembingkaiian digunakan untuk melihat dari sudut pandang mana berita tersebut dibuat, framing digunakan untuk menonjolkan fakta mana yang akan diberitakan dan dihilangkan untuk melahirkan citra atau makna tertentu yang diinginkan media. Framing lebih melihat cara bagaimana media membuat narasi atas peristiwa yang terjadi dan melihat bagaimana media mengkonstruksi berita yang ada, karena realitas itu dibentuk. Setiap media massa memiliki pandangan dan agenda tersendiri dalam mengkonstruksikan pemberitaan, ideologi yang dianut menjadi pembeda dalam melihat dan memaknai sebuah realitas yang terjadi.

Bukan suatu hal yang baru apabila media memberitakan dan memberikan kontribusi informasi mengenai berita terkini, ini semua seperti ajang siapa yang tercepat untuk dapat menerbitkan suatu kejadian. Secara fundamentalis kompetisi yang dilakukan media seperti hal yang wajar, dalam hubungannya dengan televisi terhadap pemberitaan maka setiap stasiun televisi akan berlomba bukan hanya mencari berita dengan sisi yang paling atraktif akan tetapi juga menjadi yang pertama menayangkannya tidak kalah saing media cetak dan media online juga melakukan hal yang sama dalam memberitakan suatu pemberitaan yakni yang berkaitan dengan isu terkini mengenai pemilihan presiden yang di lakukan rutin setiap 5 tahun sekali<sup>4</sup>.

Tahun 2019 sangat bersejarah bagi Indonesia kerana pada tahun ini melaksanakan pemilihan presiden baru. Pemilihan serentakpun dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019 dan masyarakat Indonesia menyikapi itu semua dengan serentak dan senang.

Komisi Pemilihan Umum KPU telah menetapkan hasil rekapitulasi dari penghitungan dan perolehan suara dari tingkat nasional di 34 provinsi dan 130 PPLN untuk Pemilihan Presiden 2019, di Jakarta, pada Selasa 21-05-2019 dini hari. Hasilnya pasangan paslon 01 (Joko Widodo-Ma'ruf Amin) memperoleh hasil suara sebanyak 55,50% dan pasangan 02 (Prabowo-Sandiaga Uno) memperoleh hasil suara 44,50%. Menurut Arief Budiman





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku ketua KPU bahwa pihak KPU memberikan kesempatan untuk peserta pemilu yang kurang puas terhadap hasil penghitungan suara untuk mengajukan gugatan protes ke Mahkamah Konstitusi (MA) dalam jangka waktu selama 3 hari setelah hasil perolehan suara ditetapkan.<sup>5</sup>

Seiring menjelangnya hasil pengumuman pada 22 Mei tersebut, kubu 02 (Prabowo & Sandiaga) mengumumkan bahwa Pemilu 2019 curang dan melakukan mobilisasi kekuatan massa, yakni dengan wacana People Power. Semua dengan kompak mengawal Badan Pemenangan Nasional (BPN) dari Prabowo & Sandiaga Uno saat melapor dugaan adanya kecurangan dalam pemilu 2019. Laporan dugaan kecurangan ke bawaslu atas perintah Prabowo, BPN melaporkan bahwa bawaslu menggunakan pengguna dari aparat sipil negara (ASN) untuk memenangkan petahana dalam pemilu pilpres 2019.

Sementara itu Ketua BPN dari Prabowo & Sandiaga Uno, Amien Rais sejak 1 April 2019 menyuarakan ancaman akan mendorong semua masyarakat untuk berdemo apabila kecurangan benar-benar terjadi dalam pemilu. Menurut Amien bahwa rencana aksi tersebut adalah bagian dari bentuk sosial masyarakat dalam pemberontakan kepada penguasa. “Apabila benar terjadi kecurangan, kami semua dengan serentak akan mendorong masyarakat pergi ke Monas untuk berdemonstrasi.”<sup>6</sup>

Sebelum masuk lebih dalam alangkah baiknya kita mendeskripsikan apa pengertian dari People Power sendiri, People Power merupakan demonstrasi dalam upaya menggulingkan kuasa yang di miliki presiden secara paksa melewati aksi demonstrasi seluruh rakyat. Aksi tersebut dilakukan secara bersama-sama seluruh masyarakat turun ke jalan untuk berdemonstrasi supaya presiden turun jabatan karena telah bertindak otoriter dan melanggar sebuah konstitusi di dalam negara atau melakukan tindakan secara menyimpang. Secara garis besar people power mempunyai makna kekuatan masyarakat. Mereka bersama-sama melakukan protes dalam bentuk

<sup>5</sup> Arief Budiman, “Kpu Tetapkan Rekapitulasi Perolehan Suara Nasional Pilpres 2019” (<https://kompas.com/read/2019/05/22/kpu-tetapkan-rekapitulasi-perolehan-suara-nasional-pilpres-2019>), Diakses pada 10 Agustus 2019.

<sup>6</sup> Ibid



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demonstrasi kepada penguasa karena bertindak dzalim dan sewenang-wenangnya. Pasca pemilu di Indonesia 2019 Istilah ini mulai ramai diperbincangkan di kalangan masyarakat. Rakyat Indonesia ingin memberontak kepada penguasa. Mereka mengetahui bahwasannya memang terdapat permasalahan di balik sistem pemerintahan sekarang.<sup>7</sup>

Pandangan Amien Rais tentang People Power sendiri yakni People Power itu bukan untuk mengganti rezim atau menjatuhkan presiden akan tetapi gerakan People Power itu diatur dalam undang-undang selama tidak merugikan negara dan menimbulkan kehancuran. Beliau mengatakan People Power itu konstitusional, demokrasi dan dijamin oleh HAM. Amien mengatakan, gugatan sengketa pemilu diajukan karena BPN merasa ada kecurangan dalam pemilu 2019 yang bersifat terstruktur.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Analisis Framing Pemberitaan Gerakan People Power Pasca Pilpres 2019 Pada Media Online Kompas.com Edisi Mei 2019”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahfahaman dalam memahami proposal ini, maka dipandang perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang ada pada judul tersebut.

### 1. Framing

Eriyanto memiliki pandangan bahwa dasarnya *framing* adalah metode untuk melihat cara bercerita (*Story telling*) media atas suatu peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita, “cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari kontruksi realitas. Menurut Eriyanto analisis *framing* adalah

<sup>7</sup>“Apa Itu People Power” (<https://m.wartaekonomi.co.id/berita225169/apa-itu-people-power.html>). Diakses pada tanggal 25 Agustus 2019.

<sup>8</sup>“Ini Pengertian “People Power” Versi Amien Rais Bukan Untuk Jatuhkan Presiden”, (<https://kupang.tribunnews.com/2019/05/25ini-pengertian-people-power-versi-amien-rais-bukan-untuk-jatuhkan-presiden>). Diakses pada 01 September 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.<sup>9</sup>

G.J Aditjondro mendefinisikan *framing* sebagai metode penyajian realitas di mana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan sorotan terhadap aspek-aspek tertentu saja, dengan menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya.<sup>10</sup>

Menurut Pan dan Kosicki dalam Eriyanto, *frame* dipahami sebagai proses bagaimana seorang mengklasifikasi, mengorganisasikan dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas diluar dirinya. *Frame* disini berfungsi membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami dan dapat dimengerti karena sudah dilabeli dengan label tertentu<sup>11</sup>. Analisis *framing* atau juga disebut dengan analisis bingkai adalah studi yang mendalam untuk mengkaji bagaimana isi teks media yang ditampilkan kepada khalayak<sup>12</sup>.

## 2. Berita

Kata 'Berita' berasal dari bahasa sangsekerta, yakni *Vrit* yang dalam bahasa inggris disebut *write*, arti sebenarnya adalah ada atau terjadi, sebagian ada yang menyebutnya dengan *Vritta*, artinya kejadian atau yang telah terjadi.<sup>13</sup> Mitchell V. Charnley mendefinisikan berita sebagai laporan aktual tentang fakta-fakta an opini yang menarik atau penting, atau keduanya bagi sejumlah besar orang. Dari kedua definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa berita adalah sebuah fakta dan opini yang

Eriyanto, Analisis Framing. (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2007), 10-11

Alex Sobur, Analisis Teks Media (Bandung: PT Remaja Rosda Karya: 2001), 165

Eriyanto, Analisis Framing. (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2007), 291

Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. (Yogyakarta: LKiS,

2001), 12  
Totok Djuroto, Manajemen Penerbitan Pers (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi yang dianggap penting dan menarik bagi sejumlah besar orang.<sup>14</sup> Jadi, apabila ada fakta tetapi tidak dinilai penting. Aktual dan menarik maka hal tersebut masih belum bisa dianggap sebagai sebuah bahan berita.

### 3. People Power

*People power* adalah penggulingan kekuasaan presiden secara paksa melalui aksi demonstrasi rakyat. Upaya ini dilakukan dengan cara seluruh rakyat turun ke jalan agar Presiden meletakkan jabatannya karena dinilai telah melanggar konstitusi atau melakukan penyimpangan.

Secara umum, *people power* sama artinya dengan kekuatan masyarakat. Mereka berusaha melakukan perlawanan dan bentuk protes terhadap bentuk kezaliman dan kesewenangan para penguasa. Pascapemilu di Indonesia, istilah ini mulai ramai diperbincangkan. Banyak rakyat Indonesia yang ingin memberontak terhadap berbagai kebijakan penguasa. Mereka meyakini bahwa ada yang tak beres di balik sistem pemerintahan.<sup>15</sup>

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang judul di atas maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana media online kompas.com membingkai berita aksi gerakan *people power* pasca pilpres 2019.

### D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *framing* berita gerakan *people power* pasca pilpres 2019 edisi 07-14 Mei 2019 di media online kompas.com

Hikmat Kusumamninggrat dan Purnama Kusumaninggrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik* (Bandung: PT Rosda Karya, 2007), 39

Tentang *Peoples Power* diakses dari <https://www.wartaekonomi.co.id/read225169/apa-itu-people-power>, pada tanggal 1 Agustus 2021 pukul 14.39 WIB



Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Teoritis:
  - a. Dapat sebagai bahan pertimbangan dalam mengkonstruksikan dan mengembangkan suatu peristiwa sebelum menjadi berita dan mana yang akan dibuang, melalui paradigma konstruktivis dengan menggunakan analisis *framing* pada khususnya.
2. Tujuan Praktis
  - a. Memecahkan persoalan dalam mengetahui bagaimana posisi media online kompas.com dalam memahami masalah-masalah yang ada dalam membingkai berita atas gerakan people power pasca pilpres 2019.
  - b. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang tertarik dengan penelitian teks media khususnya yang menggunakan metode analisis *framing*
  - c. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim.

#### 4. Sistematika Penulisan

Untuk penulisan penelitian ini, penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut.

##### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan diuraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

##### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

##### BAB IV : GAMBARAN UMUM

Sementara pada bab ini berisikan uraian mengenai obyek atau tempat peneliti melakukan penelitian, yaitu Kompas.com. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bab ini akan dibahas dan dijelaskan tentang gambaran umum Kompas.com yang meliputi Sejarah, Visi dan Misi, Motto, serta Struktur Redaksi Kompas.com.

## BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian pada Media Online Kompas.com

## BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran Penelitian.

## DAFTAR PUTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Kajian teori merupakan bagian yang penting dalam penelitian. Terutama berkaitan dengan cara memahami permasalahan dalam penelitian ini. Ada banyak teori atau konsep yang berkaitan dengan judul penelitian. Konsep-konsep tersebut memudahkan penelitian memahami fenomena penelitian sehingga dapat di analisis secara benar. Berbagai teori tersebut dijelaskan berikut secara urut:

##### 1. Analisis Framing

Analisis *Framing* adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya analisis isi dan analisis semiotik. *Framing* secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa. Mengatakan bahwa analisis framing digunakan untuk mengetahui bahwa perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.<sup>16</sup>

*Framing* merupakan metode penyajian realitis dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu, dengan halus, dengan memberikan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu dan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya.<sup>17</sup>

*Framing* adalah suatu cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media. Penyajian tersebut dilakukan dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu dan membesarkan cara bercerita tertentu dari suatu realitas. Media menghubungkan dan menonjolkan peristiwa sehingga makna dari peristiwa tersebut lebih mudah diingat oleh khalayak.

A. Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotik, dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) hlm 162

Sudibyo. Agus, *Politik Media dan Pertarungan Wacana*, (Yogyakarta: Lkis, 2001), hlm



*Framing* membuat dunia lebih diketahui dan lebih dimengerti. Realitas yang kompleks dipahami dan disederhanakan dalam kategori tertentu. Menurut pandangan subjektif, realitas sosial adalah suatu kondisi yang cair dan mudah berubah melalui interaksi manusia dalam kehidupan sehari-hari.

*Framing* didefinisikan Eriyanto sebagai proses membuat suatu pesan menonjol, menempatkan informasi lebih dari pada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut.

Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi *framing* yang saling berkaitan. Yaitu *pertama*, dalam konsepsi psikolog. *Framing* dalam konsepsi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. *Framing* berkaitan dengan struktur dan proses kognitif, bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu.

*Framing* disini dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu konteks yang unik/khusus dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu dengan penempatan yang lebih menonjol dalam kognisi seseorang. Elemen-elemen yang diseleksi dari suatu isi/ peristiwa tersebut menjadi lebih penting dalam mempengaruhi pertimbangan dalam membuat keputusan yang realitas.

*Kedua*, konsep sosiologis. Kalau pandangan psikologis lebih melihat ke pada proses internal seseorang, bagaimana individu secara kognitif menafsirkan suatu peristiwa dalam cara pandang tertentu, maka pandangan sosiologis lebih melihat bagaimana konstruksi sosial realitas. *Frame* disini dipahami sebagai proses bagaimana mengklasifikasikan, mengorganisasikan dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas di luar dirinya. *Frame* disini berfungsi membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami dan dapat dimengerti karena sudah dilebeli dengan label tertentu.

Dalam perspektif ilmu komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang orang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Oleh karena itu, berita menjadi manipulatif dan bertujuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu *legitimate*, objektif alamiah, wajar dan tak terelakkan.<sup>18</sup>

Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. *Frame* ini adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) kedalam teks secara keseluruhan.

Menurut Entman, *framing* dalam berita dilakukan dengan empat cara: pertama, identifikasi masalah, dilihat dengan nilai apa positif atau negatif. Kedua, identifikasi masalah, yaitu siapa yang dianggap penyebab masalah. Ketiga evaluasi moral yaitu penilaian atas penyebab masalah. Dan keempat saran penanggulangan masalah, yaitu menawarkan suatu cara penanganan masalah.<sup>19</sup>

Entman juga mengatakan *framing* adalah proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol ketimbang aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi – informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari sisi lain.<sup>20</sup>

Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki (1993) melalui tulisan mereka "Framing Analysis: An Approach to News Discourse" mengoperasionalkan empat dimensi structural teks berita sebagai perang *framing*: sintaksis, skrip dan retorik. Keempat tautan elemen-elemen semantic narasi berita dalam suatu koherensi global. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide.

*Frame* merupakan ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita – kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau tertentu – kedalam teks secara keseluruhan. *Frame* berhubungan dengan

Zikri Fachrul Nurhadi, *Teori-Teori Komunikasi: Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hal 80  
 Alex Sobur, op. cit. hal 172.  
 Eriyanto, op. cit. hal 77.





makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks.<sup>21</sup>

*Framing* adalah strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentuk berita.<sup>22</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan model analisis Pan Konsicki karena dianggap paling mudah dari model penelitian lain.

**Tabel 2.1:**  
**Perangkat Analisis dalam bentuk**  
**skema Robert N. Entman**

1. <i>Define Problem</i> (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau masalah apa?
2. <i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah?
3. <i>Make Moral Judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Nilai moral yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
4. <i>Treatmen Recomendation</i> (Menekan Penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Sumber: Eriyanto, 2002 : 223

a. *Define Problem*

Merupakan bingkai yang paling utama atau master *frame*. Bingkai utama inilah yang akan menekankan cara memandang suatu masalah/peristiwa.

Alex Sobur, op. cit. hal 175.

Eriyanto, op. cit. hal 79.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. *Diagnose Causes*

Merupakan elemen *framing* yang digunakan untuk membingkai penyebab suatu peristiwa atau masalah. Penyebab di sini bisa berarti apa (*What*) dan juga bisa siapa (*Who*) penyebabnya.

## c. *Make Moral Judgement*

Merupakan elemen *framing* yang digunakan untuk memberi argumentasi terhadap suatu masalah atau peristiwa yang telah didefinisikan sebelumnya argumentasi tersebut dapat berupa legitimasi atau delegitimasi terhadap suatu tindakan.

## d. *Treatment Recommendation*

Merupakan elemen yang digunakan untuk menilai rekomendasi atau harapan yang diinginkan oleh wartawan atau media dalam menyelesaikan masalah.<sup>23</sup>

Konsep *framing* telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksi dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah berita oleh media. Dalam ranah studi komunikasi, analisis *framing* mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi.

Analisis *framing* digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksikan fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna. Lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat untuk mengiringi interpretasi khalayak atau perspektifnya.<sup>24</sup>

## 2. Pemberitaan

Pemberitaan atau reportase adalah laporan lengkap secara langsung dari lapangan yang dilakukan jurnalis media elektronik dengan seketika untuk tujuan menginformasikan fakta-fakta agar orang tertarik, baik dilengkapi wawancara atau tidak.

Ibid., hal 225

Alex Sobur, op. cit. hal 162



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peristiwa perlu diberitakan paling tidak berdasarkan dua alasan, yaitu untuk memenuhi tujuan politik berdasarkan keredaksian suatu media massa atau memenuhi kebutuhan pembaca. Tujuan media massa memberikan suatu peristiwa bermacam-macam. Tidak jarang ada media massa yang lebih mementingkan tercapainya tujuan ekonomis untuk memperoleh iklan yang tinggi sehingga informasi yang disampaikan kepada pembaca sengaja dipilih yang berdaya jual tinggi.<sup>25</sup>

Menurut Prof. Mitchel V. Charnley dalam buku Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal yang menarik minat, atau penting, atau keduanya, bagi sejumlah penduduk. Sedangkan menurut Dr. Williard G. bleyer mendefinisikan berita adalah segala sesuatu yang hangat dan menarik perhatian sejumlah pembaca, dan berita yang terbaik ialah berita yang paling menarik perhatian bagi jumlah pembaca yang paling besar.<sup>26</sup>

Pada dasarnya berita merupakan hasil peliputan yang dilakukan oleh wartawan. Berita yang dilaporkan wartawan dari sebuah peristiwa disampaikan kepada khalayak dengan tujuan agar masyarakat memperoleh pengetahuan dan informasi didalamnya.<sup>27</sup>

Ungkapan “*Good news is no news, bad news is good news*” pernah diyakini oleh sebahagian wartawan dalam waktu yang cukup lama. Dalam ungkapan ini dapat diartikan jika sebuah pemberitaan buruk dapat meningkatkan rasa keingintahuan masyarakat. Misalkan ketika suasana perang, fakta menjadi yang sangat diminati. Sedangkan untuk berita baik bukan berarti sebuah berita tanpa makna, misalkan berita mengenai penemuan-penemuan baru dibidang ilmu pengetahuan juga tak kalah menariknya dari peledakan bom nuklir yang menghancurkan peradaban manusia.<sup>28</sup>

---

Ashadi Siregar, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa* (Yogyakarta: Kanisius. 1998) 19  
 Suhandang, Kustadi, *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik* (Bandung: Penerbit Nuansa. 2004) 103  
 Simbolon, Prakritik T Vademeku, *Wartawan Reporter Dasar* (Jakarta: Kepustakaan Popular Gramedia, 1997) hlm 88  
 Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini* (Jakarta: Rajawali Pers. 2009) hlm 49





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produksi berita berhubungan dengan bagaimana rutinitas yang terjadi dalam ruang pemberitaan yang menentukan bagaimana wartawan didikte/dikontrol untuk memberitakan peristiwa dalam perspektif tertentu. Selain praktik organisasi dan ideologi profesional tersebut, ada satu aspek lain yang sangat penting berhubungan dengan bagaimana peristiwa ditempatkan dalam keseluruhan produksi teks, yakni bagaimana berita itu bisa bermakna dan berarti bagi khalayak. Stuart Hall (dkk) menyebut aspek ini sebagai konstruksi berita.<sup>29</sup>

Untuk menyajikan berita yang bernilai tinggi dan dapat merangsang bangkitnya perhatian orang banyak, ada empat faktor utama:

a. Kepentingan (*Signi Acance*)

Yaitu kejadian yang berkemungkinan mempengaruhi kehidupan orang banyak atau kejadian yang mempunyai akibat terhadap kehidupan pembaca.

b. Besar (*Magnitude*)

Yaitu kejadian yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak atau kejadian yang berakibat yang bisa dijumlahkan dalam angka yang menarik buat pembaca.

Waktu (*Timeliness*)

Yaitu kejadian yang menyangkut hal-hal yang baru terjadi, atau baru dikemukakan.

Kedekatan (*Proximity*)

Yaitu kejadian yang dekat bagi pembaca. Kedekatan ini bisa bersifat geografis maupun emosional.<sup>30</sup>

Untuk mendapatkan sebuah berita yang akurat seorang wartawan harus bisa menentukan sumber yang pas dengan bidang pemberitaan. Tidak semua pihak atau lembaga dapat dijadikan sumber berita terhadap suatu

<sup>29</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideolog dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), hal 141

<sup>30</sup> Arief Fajar, Dwi Yunita Restivia, "Pengaruh Pemberitaan Surat Kabar Kompas, Seputar Indonesia, Dan Media Indonesia Terhadap Persepsi Masyarakat Pengguna Tabung Gas", *Jurnal Komunikasi*, 1:2, (Surakarta, Januari 2011) 174



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakta, peristiwa atau gagasan tertentu jika yang bersangkutan tidak mengetahui apapun atau tidak mau memberikan informasi yang diketahuinya. Berikut diantaranya pengelompokan sumber berita berdasarkan bidangnya:

- 1) Sumber berita atas nama pribadi  
 Sumber ini mencakup orang-orang biasa (*ordinary man*) yang juga biasa disebut *man in the street*, pakar dibidang keahlian masing-masing atau berdasarkan profesi.  
 Sumber berita pribadi atas nama kelompok atau golongan  
 Sumber ini mencakup tokoh masyarakat (*opinion leader*), pimpinan organisasi bisnis, pimpinan teras partai, anggota parlemen, pemuka agama, kepala suku dan para pimpinan yang mewakili komunitas tertentu (suku, bangsa, pemuda, anak, remaja, kaum ibu dan lain-lain).
- 2) Sumber berita lembaga/ organisasi/ instansi  
 Sumber ini mencakup partai politik, pejabat pemerintah atau lembaga publik (pejabat humas-PR), anggota parlemen, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat, asosiasi dagang, asosiasi industri, dinas penerangan polisis, dan dinas penerangan militer.

Selain sumber-sumber di atas, wartawan sudah seharusnya melengkapi diri dengan berbagai sumber referensi sebagai bahan melengkapi berita atau tulisan.<sup>31</sup>

### 3. Media Online

Pengertian media online secara khusus adalah media yang menyajikan karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara online. Media online merupakan media massa "generasi ketiga" setelah media cetak (printed media) koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (electronic media) radio, televisi, dan film atau video. Media Online merupakan produk jurnalistik online. Jurnalistik online disebut juga *cyber*

---

Sumadiri, Haris "jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional" (Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2014) hlm.56-57



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*journalism* mendefinisikan wikipedia sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”.

Sepintas orang akan menilai media online adalah media elektronik, tetapi para pakar memisahkan dalam kelompok tersendiri. Alasannya media online menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga berhubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.<sup>32</sup>

Secara teknis atau “fisik”, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog), radio online, TV online.

Menurut Biggs salah satu permasalahan dalam pengelolaan situs berita internet adalah adanya kepentingan penanam modal yang menginginkan kepastian uangnya kembali. Oleh karena itu, pengelolaan media penerbitan online diawali dengan menjiplak cara kerja jurnalis lama. Mengadopsi berbagai keberhasilan dari pengalaman pengelola redaksi majalah atau surat kabar<sup>33</sup>

Media Online memiliki keunggulan sebagai berikut:

Informasi bersifat *up to date*, proses penyajian informasi dan berita yang lebih mudah dan sederhana.

Informasi bersifat real time, dapat menyajikan informasi dan berita saat peristiwa berlangsung dimana informasi dapat dikirim langsung ke meja redaksi.

Informasi bersifat praktis, dapat diakses di mana saja dan kapan saja.

#### 4. Orientasi Berita

Setiap berita ditampilkan atau dihadirkan kepada pembaca, memiliki tiga jenis orientasi, yaitu berita positif, berita negatif dan berita seimbang. Berita positif adalah berita yang bersifat mendukung dan

Mondry, M.Sos “*Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*” ( Bogor: Ghalia Indonesia, 2008) hlm 13  
 Santana, Septiawan “*Jurnalisme Kontemporer*” (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005) hlm 139





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan apresiasi. Berita negatif adalah berita yang lebih berdasarkan temuan di lapangan atau hasil wawancara namun tanpa dikonfirmasi kepada pihak yang bersangkutan dengan berita tersebut. Sedangkan berita berimbang adalah berita yang didasarkan pada temuan lapangan atau hasil wawancara lalu dikonfirmasi kepada kedua belah pihak yang bersangkutan, atau berita hasil wawancara dan dicocokkan dengan keadaan yang sesungguhnya.<sup>34</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya

1. Tari Suprobo, Royke Siaha Nenia dan Dewi Kartika Sari dengan judul penelitian **Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Profil dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti (Studi Pada Situs Berita Detik.com, Kompas.com Dan Antaranews.com periode Oktober - Desember 2014)**.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis framing Zhong Dang Pan dan Gerald Kosicki untuk menganalisa profil dan kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti. Dari hasil analisis pembingkaihan yang telah dilakukan, media online melakukan framing pada teks berita dengan berbagai cara yaitu dengan melakukan pemilihan sumber berita, pemilihan kutipan yang mendukung pernyataan dan latar informasi yang diberikan dalam teks. Dan juga pada umumnya media memuat artikel berita yang didalamnya termuat kaidah keberimbangan, namun pada media online prinsip keberimbangan berita tidak muncul dalam satu berita tetapi dalam prinsip updatesepotong - sepotong atau dipecah-pecah. Berita ini saling

---

Maleni, Mardani, *"Mengail Berkah Setelah Bencana (Wajah Retak Senja)"* (Jakarta:AJI Indonesia 2009 ) H 106



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan berita berikutnya atau dapat dikatakan sebagai berita pelengkap dari berita terkait sebelumnya.<sup>35</sup>

Penelitian kedua oleh Latif Fianto dan Akhirul Aminulloh dengan judul **Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Ketua Mahkamah Konstitusi Akil Mochtar Di Vivanews.com dan Detik.com**.

Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan analisis framing Zhong Dang Pan dan Gerald Kosicki untuk melihat dua media nasional besar dalam membingkai berita kasus korupsi. Dari hasil analisis pembedaan pemberitaan oleh media online dilakukan dengan cara pemilihan sumber berita, pemilihan kutipan dari sumber berita, dan pemilihan gambar yang mendukung pembedaan pemberitaan. Pengaruh pemilik dan latar politik pemilik media memberikan dampak pada keberpihakan berita oleh media.

Hal ini menunjukkan bahwa obyektivitas dan kenetralan media dipengaruhi oleh pemilik media. Terdapat media yang berusaha memperkecil atau bahkan tidak memasukkan sama sekali dampak kepemilikan media sehingga lebih mampu menjaga obyektivitas berita dan mempertahankan posisi media sebagai ranah yang netral.<sup>36</sup>

Penelitian ketiga dilakukan oleh Heny N Sitompul dan Dr. Belli Nasution S.P., M.A dengan judul **Analisis Framing Pemberitaan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) Pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017 Di Media Tempo.co dan Detik.com**.

Jenis analisis framing yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis framing Zhong Dang Pan dan Gerald Kosicki. Dari keseluruhan hasil analisis framing terhadap berita Ahok pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017, ditemukan bahwa berita yang dimuat di Tempo.co banyak

<sup>35</sup> Tari Suprobo, Royke Siaha Nenia dan Dewi Kartika Sari, "Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Profil dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti (Studi Pada Situs Berita Detik.com, Kompas.com Dan Antarnews.com periode Oktober -Desember 2014)". *Journal of Social Research*. Vol. 5 No. 1-Juni, 2016, 135.

<sup>36</sup> Latif Fianto-Akhirul Aminulloh, "Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Ketua Mahkamah Konstitusi Akil Mochtar Di Vivanews.com dan Detik.com". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 3 No. 1, 2014, 6.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekali memperlihatkan respon dan sikap dari pihak diluar PDIP mengenai keputusan PDIP untuk mengusung pasangan Ahok-Djarot. Wartawan menampilkan bagaimana respon dari kubu Sandiaga Uno yang batal didukung oleh PDIP, sehingga Pilkada DKI Jakarta terkesan akan menjadi duel diantara dua calon kandidat tersebut. Selain itu, wartawan memperlihatkan sisi kontra dari masyarakat yang merasa kecewa karena PDIP mengusung pasangan Ahok-Djarot. Berita di Tempo.co lebih banyak mengangkat sudut pandang mengenai peristiwa yang terjadi setelah adanya pengumuman PDIP tersebut.

Wartawan menceritakan kepada pembaca mengenai keputusan PDIP untuk mengusung pasangan Ahok-Djarot mendapatkan penolakan masyarakat yang merasa dikhianati oleh PDIP dan mendapatkan penolakan dari pihak internal PDIP, sehingga adanya aksi mengundurkan diri dari Boy Sadikin. Dalam beritanya, wartawan hanya menggunakan satu narasumber saja, sehingga menyebabkan berita tidak berimbang.<sup>37</sup>

#### 4. Penelitian selanjutnya dilakukan Dewi Novianti dengan judul penelitian **Bingkai Berita Kasus Dugaan Korupsi Aliran Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia pada detik.com dan Tempo Interaktif.**

Penelitian ini menggunakan jenis analisis framing Zhong Dang Pan dan Gerald Kosicki untuk melihat dimana titik berat pemberitaan yang dilakukan oleh kedua media online tersebut. Dari hasil bingkai yang dikonstruksi oleh kedua media cenderung sama yakni membingkai secara negatif kasus BLBI. Bingkai tidak muncul dengan sendirinya tetapi dikonstruksi oleh awak media melalui proses *gate keeping*. Dalam proses inilah nilai-nilai ideologi media dibangun. Kedua media mengusung ideologi politik media. Terlihat dari dari posisi kedua media yang fokus pada berita politik yang bersifat *straight news*. Kedua media cenderung mendelegitimasi dari kekuasaan yang ada, dengan demikian kedua media tersebut berfungsi sebagai counter hegemony dari kekuasaan yang ada

<sup>37</sup> Henry N Sitompul –Dr. Belli Nasution S.IP, M.A, “Analisis Framing Pemberitaan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) Pada Pemilihan Gubernur Dki Jakarta 2017 Di Media Tempo.co dan Detik.com”. JOM FISIP. Vol. 4 No. 1-Februari, 2017, 12.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Delegetimasi terlihat dari pemberitaan yang menyatakan bahwa tokoh-tokoh penting dalam pemerintahan banyak dipanggil sebagai saksi. Bahkan Kwik Kian Gie mantan Menteri Koordinator Perekonomian menuding Bambang sebagai tokoh yang membidani lahirnya BPPN yang merupakan cikal bakal lahirnya BLBI.<sup>38</sup>

Penelitian terakhir dilakukan oleh Mia Angeline dan Lidiawati Evelina dengan judul **Bingkai Pemberitaan Reklamasi Teluk Benoa, Bali pada media Online Kompas.com dan Balipost.co.id (1-10 Agustus 2013).**

Penelitian ini juga menggunakan jenis analisis framing Zhong Dang Pan dan Gerald Kosicki yang bertujuan untuk melihat komunikasi pembangunan yang dimunculkan oleh kedua media menyangkut reklamasi Teluk Benoa Bali. Dari hasil pembingkai dua media online yang dipilih dalam penelitian ini, keduanya membingkai kasus reklamasi Teluk Benoa dengan berbeda. Media Balipost.co.id telah mengambil sikap untuk menolak reklamasi dan mengajak pembaca juga memiliki pandangan yang sama. Sementara itu, Kompas.com tidak mengambil sikap dan memberitakan secaraimbang, serta mengajak pembaca untuk menilai sendiri apakah reklamasi adalah hal yang positif atau negatif.

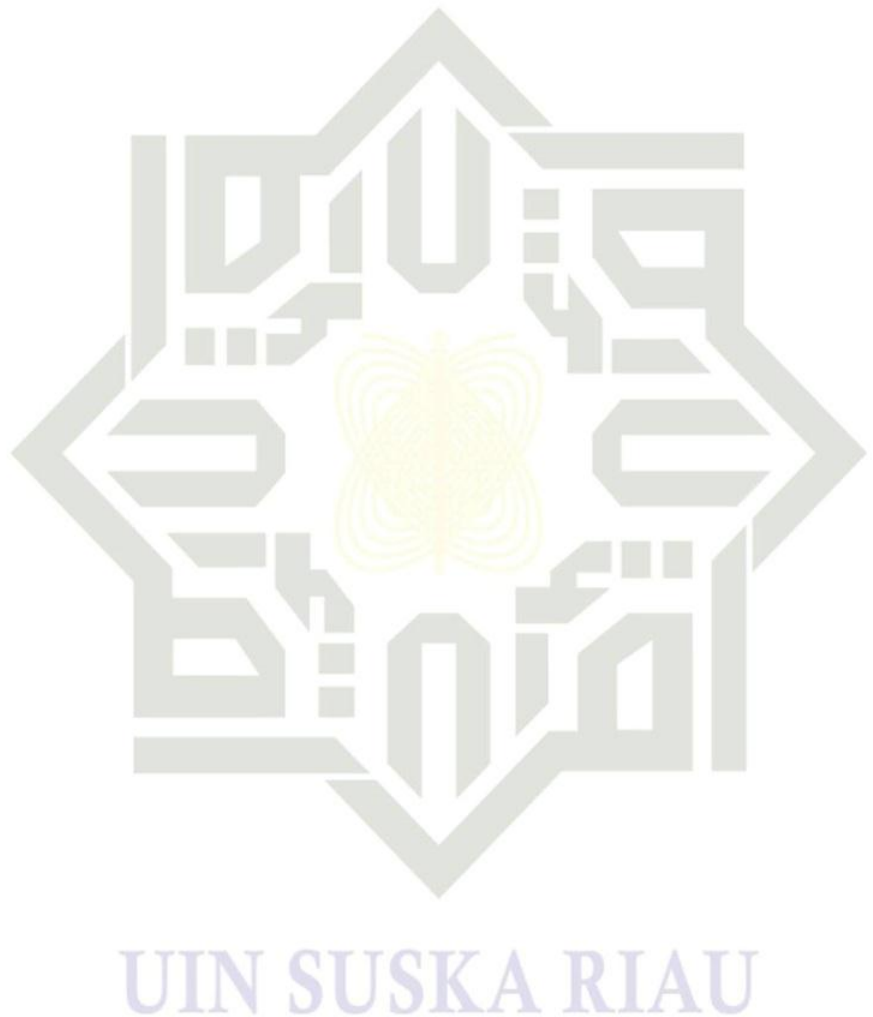
Sebagai media massa online, salah satu ciri utama adalah memberitakan fakta secara objektif dan menyajikan berita apa adanya serta membiarkan masyarakat untuk menilai sendiri mengenai kasus reklamasi ini. Hal ini juga menunjukkan besarnya power media untuk memengaruhi masyarakat.<sup>39</sup>

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan nantinya penulis akan memberikan gambaran bagaimana media online lokal Bertuahpos.com dan Tribunpekanbaru.com dalam membingkai sebuah berita dengan

<sup>38</sup> Dewi Novianti, "Bingkai Berita Kasus Dugaan Korupsi Aliran Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia pada detik.com dan Tempo Interaktif". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5 No.2 Mei-Agustus, 2010, 176.

<sup>39</sup> Mia Angeline dan Lidiawati Evelina, "Bingkai Pemberitaan Reklamasi Teluk Benoa, Bali pada media Online Kompas.com dan Balipost.co.id (1-10 Agustus 2013)". *Humaniora*, Vol. 5 No. 2-Oktober, 2014, 813.

menggunakan jenis analisis framing Zhong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dari analisis yang akan dilakukan maka akan terlihat jelas bagaimana dua media online lokal yang ada di provinsi Riau memberikan pandangan mengenai kasus pencabutan operasional PT.RAPP yang dilakukan oleh KLHK.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

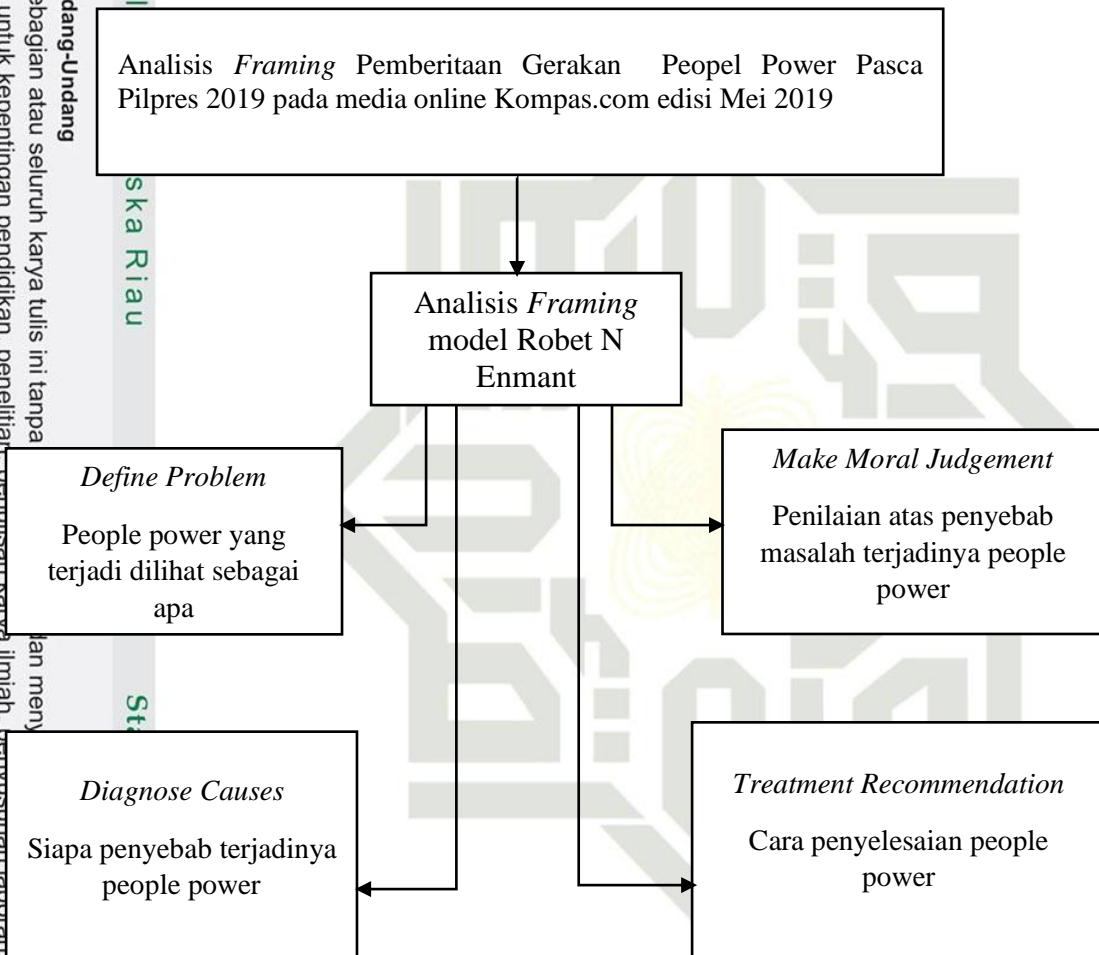
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### C. Kerangka Pikir

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kerangka pikir Robet N Entman yang mana kerangka pikirnya sebagai berikut :

**Bagan 2.1**  
**Kerangkaka Pikir Perangkat Analisis dalam bentuk skema Robet N Entman.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta mil

ska Riau

Sta

University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kritis. Pendekatan kritis merupakan sebuah pendekatan yang bersifat mengkritisi fenomena yang terdokumentasikan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan, meringkas, berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang ada.<sup>40</sup>

#### B. Waktu dan Lama Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil berita peopel power pada kompas.com edisi mei 2019. Adapun penelitian ini akan dilakukan selama dua bulan.

#### C. Sumber Data

Data merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, dikarenakan data menjadi hal yang menentukan baik tidaknya sebuah penelitian. Ketepatan memilih sumber data dapat menentukan hasil serta kesimpulan yang akan didapatkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang terhimpun secara langsung dari sumbernya dan lebih mencerminkan kebenaran. Pada penelitian ini, data primer bersumber dari pemberitaan pada portal berita media online yang ada di kompas.com

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara media lain. Data sekunder bisa berupa

---

Kriyantono, Rahmat "Teknik Praktis Riset Komunikasi" (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) hlm 69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen, laporan-laporan, arsip atau cacatan baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum. Data bersumber dari dokumen pemberitaan terdahulu dan juga data pendukung yang tidak terpublikasikan.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data melalui dokumentasi portal berita media online kompas.com edisi mei 2019 yang berjumlah enam berita dan kemudian dilakukan analisis isi berita yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu juga menggunakan beragam referensi seperti buku-buku penunjang dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

## C. Validitas Data

Setiap riset yang dilakukan harus bisa dinilai. Ukuran kualitas sebuah riset terletak pada kesahihan atau validitas data yang dikumpulkan selama riset. Validitas riset kualitatif terletak pada proses periset turun ke lapangan mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis interpretatif data.<sup>41</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan validitas data jenis triangulasi, yaitu menganalisa jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya menggunakan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia.<sup>42</sup> Triangulasi melihat suatu realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif dari berbagai segi sehingga kredibel dan akurat.

Penulis menggunakan jenis triangulasi metode menunjuk pada upaya peneliti membandingkan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu dengan data yang diperoleh menggunakan data yang lain. Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset.<sup>43</sup>

<sup>41</sup> Ibid.70

<sup>42</sup> Rahmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)125

<sup>43</sup> Ibid.126



## F. Teknik Analisis Data

1. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *framing* model Robert N Enmamt. *Framing* adalah metode untuk melihat cara bercerita (story telling) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadiakna berita. “Cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis ini juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.

Analisis *framing* adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis. Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa dipahami dengan bentukan tertentu.

Menurut William Gamson dan Andre Modigliani, model ini menganggap *framing* adalah model bercerita atau gugusan ide – ide yang tersusun sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna berkaitan dengan suatu wacana.<sup>44</sup>

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rachmat Kriyantono, op. cit. hal 257.



## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 5. Kompas.com

#### 5.1. Sejarah Media

Kompas.com adalah salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Mulanya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan alamat [kompas.co.id](http://kompas.co.id) hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit pada hari itu. Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas.

Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya.

Selanjutnya, demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi [www.kompas.com](http://www.kompas.com). Dengan alamat baru, Kompas Online menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri. Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998.

Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari. Pengunjung KCM meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna Internet di Indonesia. Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari.

Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. KCM pun berbenah diri. Pada 29 Mei 2008, portal berita ini me-rebranding dirinya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal 27 selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca.

Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

## 6. Visi Perusahaan

Metodologi Verifikasi Kompas, dengan tagline Jernih Melihat Dunia, Kompas.com ingin memposisikan diri sebagai media yang selalu menyajikan informasi dalam perspektif yang obyektif, utuh, independen, tidak bias oleh berbagai kepentingan politik, ekonomi, dan kekuasaan. Karena itu, Kompas.com tidak hanya menyajikan informasi terkini dalam bentuk berita hardnews yang update mengikuti nature-nya media online, tapi juga berita utuh dalam berbagai perspektif untuk menjelaskan duduknya perkara sebuah persoalan yang kerap simpang siur.<sup>44</sup> Reportase utuh disajikan dalam berbagai bentuk, mulai dari hardnews, softnews/feature, wrap-up berbagai isu yang disajikan tiap pagi, liputan khusus yang memberikan kelengkapan update informasi tiap saat, hingga liputan mendalam berupa long-form. Laporan mendalam atau indepth disajikan dalam bentuk multimedia story telling yang dikenal sebagai Visual Interaksi Kompas (VIK) (vik.kompas.com).

Media online dituntut menyajikan berita secara cepat. Namun, bagi Kompas.com kecepatan bukan segalanya. "Get it first, but first get it right" adalah adagium jurnalistik lama yang masih dipegang teguh oleh Kompas.com.

## 7. Alur Pemberitaan Kompas.com

Di era digital dan media sosial saat ini, ketika kebenaran sulit ditemukan di antara lautan informasi, menemukan kebenaran menjadi sangat relevan. Kompas.com tidak ingin menjadi bagian dari kegaduhan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(noise) di media sosial. Kompas.com berupaya memberi jawaban atas kegaduhankegaduhan itu (voice). <http://inside.kompas.com/> (diakses pada 26 Januari 2018) 28 Selain memiliki ratusan reporter di berbagai pelosok Indonesia yang siap membuat karya-karya jurnalistik berdasarkan informasi di lapangan, Kompas.com juga memiliki satu divisi media sosial, yang selalu memonitor percakapan media sosial secara real-time.

Tim media sosial memberikan hasil 'social media listening' tersebut kepada tim redaksi yang kemudian dipakai untuk bahan mentah untuk diolah di dapur newsroom. Redaksi tak langsung menelan mentah-mentah apa yang dibicarakan di media sosial. Tim Kompas.com terbiasa bekerja untuk memfilter informasi, baik informasi di lapangan maupun informasi di media sosial, apakah fakta ataukah hoaks. Redaksi memastikan, Kompas.com bisa menjadi referensi pembaca untuk memvalidasi apakah sebuah informasi itu hoaks atau bukan.

Demi mendapatkan kebenaran jurnalistik itu, kompas.com disiplin melakukan verifikasi atas fakta dan data yang didapatkan di lapangan atau di media sosial. Ada tiga hal yang menjadi perhatian dalam proses verifikasi: observasi lapangan, narasumber, dan data. Observasi lapangan adalah prioritas pertama yang dilakukan untuk mendapatkan fakta orisinal. Semua informasi awal yang didapatkan, termasuk informasi dari media sosial, dicek langsung ke lapangan.

Berikutnya, kompas.com mendalami fakta tersebut dengan mencari narasumber yang dapat dipercaya. Setiap wartawan Kompas.com memastikan narasumber yang dikutip adalah sumber pertama yang berada di lokasi peristiwa terjadi. Informasi dari sumber kedua dan ketiga diperlakukan dengan sikap skeptis. Selanjutnya, semua informasi dari narasumber wajib dicek dan cek ulang ke pihak-pihak yang terkait dengan topik yang dibahas.

Kredibilitas narasumber menyangkut latar belakang, rekam jejak, dan kredibilitasnya juga menjadi perhatian utama demi mendapatkan pandangan yang obyektif dari mereka. Untuk data, Kompas.com





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan data yang diperoleh berasal dari sumber resmi yang kredibel, apakah lembaga pemerintah atau lembaga internasional. Data yang ditampilkan menyebutkan sumber data tersebut. 29 Kompas.com juga didukung lembaga riset mandiri yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Kompas yang selama puluhan tahun teruji dengan data yang obyektif, valid, dan independen.

Kompas.com merupakan media online terpercaya dan salah satu yang terbesar di Indonesia. Kompas.com telah terdaftar secara resmi di bawah Dewan Pers. Karya jurnalistik Kompas.com telah diakui dan sering mendapatkan berbagai penghargaan tingkat dunia maupun nasional.

Kompas.com didanai dari pendapatan atau bisnis PT Kompas Cyber Media. PT Kompas Cyber Media adalah perusahaan di bawah grup Kompas Gramedia yang didirikan Jakob Oetama dan PK Ojong. Sebagai media online yang mewarisi jurnalisme presisi dan jurnalisme makna yang diusung Jakob Oetama, Kompas.com mengedepankan akurasi dan independensi dalam setiap artikelnya. Kompas.com tak terkait dengan partai politik, non-partisan, menghargai perbedaan dan keragaman, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.

## 8. Struktur Organisasi

### Tim Manajemen Digital

Direktur : Andy Budiman

Manajer Umum Penjualan : Devie Emza

Manajer Umum Pemasaran : Dian Gemiano

Manajer Umum SDM : M. Trinovita

Manajer Video : Jerry Eddie Nurcahyo Hadiprojo

Divisi Iklan Digital Asisten Manajer Penjualan : Andrew H. Sinaga  
Yulveni Setiadi

Divisi Teknologi Manajer Teknologi : Ihwan Santoso

Asisten Manajer Teknologi : Murfi Abbas Hatumena Yohanes Kartiko  
Pambudi MH Prio Agung Wibowo

Staf Direktur Penasihat Bisnis Media Digital : Eberhard Nove Ojong



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Spesialis Manajemen Produk : Romi Dandiawan  
 Sekretaris Direktur dan Manajer Umum : Anastasia Angeline  
 Manajer Kompasiana : Iskandar Zulkarnaen  
 Manajer Penjualan Kompasiana : V. Roro Sekar Wening  
 Departemen Editorial Penanggung Jawab : Wisnu Nugroho  
 Asisten Editor Manajemen Berita : Agustinus Wisnubrata J. Heru  
 Margianto Amir Sodikin Asisten  
 Manajemen Editor : Moh. Latip  
 Asisten Manajemen Editor Otomania.com : Aris Ferttonny Harvenda  
 Editor Penanggung Jawab Juara.net : Weshley Hutagalung  
 Editor Manajemen Juara.net : Firzie A. Idris Asisten  
 Editor Manajemen Juara.net : Jalu Wisnu Wirajati 31  
 Editor : Laksono Hari Wiwoho, Fidel Ali Permana, Glori Kyrious  
 Wadrianto, Farid Assifa, Caroline Sondang Andhikayani Damanik, Ana  
 Shofiana Syatiri, Kistyarini, Palupi Annisa Auliani, Egidius Patnistik,  
 Ervan Hardoko, Pipit Puspita Rini, Erlangga Djumena, Bambang Priyo  
 Jatmiko, Muhammad Reza Wahyudi, Taslimah Widianiti Kamil, Lusya Kus  
 Anna Maryati, Deasy Syafrina, I Made Asdhiana, Hilda Hastuti, Jodhi  
 Yudono, Fikria Hidayat, Ni Luh Made Pertiwi Finlandiari, Bestari, Azwar  
 Ferdian, Agung Kurniawan, Sandro Gatra Sinaga, Oik Yusuf Araya, Icha  
 Bastika, Sabrina Asril, Irfan Maullana, J. Primus, Yunanto Wiji Utomo,  
 Aloysius Gonsaga Angi Ebo, Aprilia Ika, M. Fajar Marta, Pascal S. Bin  
 Saju, Indra Akuntano, Deliusno, Aprilia Ika Warsanti  
 Reporter: Fabian Januarius Kuwado, Robertus Belarminus Goo, Antonius  
 Hahjo Sasongko, Ferril Dennys Sitorus, Donny Apriliananda, Febri  
 Ardani Saragih, Dian Maharani, Reska Koko Nistanto, Kurnia Sari  
 Azizah, Alsadadrudi, Ihsanuddin, Dani Prabowo, Sakina Rakhma Diah  
 Setiawan, Estu Suryowati, Andri Donnal Putera, Yoga Sukmana, Abba  
 Sabrillin, Ambaranie Nadia Kemala, Wahyu Adityo Prodjo, Jessi Carina,  
 Silvita Agmasari, Kahfi Dirga Cahya, Andi Muttya Keteng Pangerang, Tri  
 Susanto Setiawan, Arimbi Ramadhiani, Nabilla Tashandra, Anju



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Christian, Nugyasa Laksamana, Ade Jayadiredja, Wisnu Nova, Verdi Hendrawan, Fatimah Kartini Bohang, Yoga Hastyadi Widiartanto, Ridwan Aji Pitoko, Stanley Ravel, Ghulam M. Nayazri, David Oliver Purba, Sri Anindiati Nursatri, Dian Reinis Kumampung, Pramdia Arhando, Iwan Supriyatna, 33 Rakhmat Nur Hakim, Fachri Fachrudin Editor

Foto & Fotografer : Dino Oktaviano Sami Putra, Heribertus Kristianto Purnomo, Roderick Adrian Mozes, Ari Prasetyo

Penyunting Bahasa :Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Dimas Wahyu Trihardjanto, Eris Eka Jaya Sekretaris dan Administrasi : Tania Frederika Titaley, Ira Fauziah, Adinda Dwi Putri

Alamat Redaksi : PT. Kompas Cyber Media Gedung Kompas Gramedia Unit II Lt. 5. Jl. Palmerah Selatan No. 22 - 28 Jakarta 10270, Indonesia.

Telp: (021) 5350377/53699200

Fax: (021) 5360678

Email Redaksi: [redaksikcm@kompas.co.id](mailto:redaksikcm@kompas.co.id) [redaksikcm@kompas.com](mailto:redaksikcm@kompas.com)

Kontak Iklan: [iklankcm@kompas.com](mailto:iklankcm@kompas.com)



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah disajikan di bab sebelumnya, bahwa tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui framing pemberitaan Gerakan people power pasca Pipres 2019 pada media online Kompas.com berdasarkan teori

*Pertama* Pendefinisian Masalah/ *Define Problem*, ialah penyebab adanya gerakan people power. Berdasarkan penelitian, people power ini terjadi karena adanya masalah kubu politik ini. Kompas.com memberikan penjabaran tentang gerakan ini pada semua pemberitaan yang disajikan

*Kedua* sumber masalah/ *Diagnose Causes*, yaitu Sumber masalahnya karena beberapa golongan tidak menerima adanya kecurangan dalam pilpres ini. Sayangnya Kompas.com sedikit sekali memberikan tanggapan dalam pemberitaan ini dari pihak masyarakat. Terkesan tidak cover both side.

*Ketiga* membuat keputusan moral/ *Make Moral Judgement*, dari kejadian ini banyak dari pihak pemerintahan memberikan kepercayaan kepada pihak KPU. Tapi dalam pemberitaan pun Kompas.com tidak ada memberikan keterangan dari KPU

*Keempat* Menekankan penyelesaian/ *Treatment Recommendation*, Penulis melihat Kompas.com telah memberikan menekankan penyelesaian untuk masyarakat tidak ikut dalam aksi ini dan sepenuhnya percaya kepada pemerintah.

### B. Saran

1. Penulis menyadari banyak terdapat kesalahan baik dari segi penulisan maupun dari objek yang penulis teliti, mudah-mudahan dapat diperbaiki untuk kedepannya yang lebih baik lagi. Penulis berharap mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat membantu adik-adik yang ingin meneliti analisis framing ini sebagai referensi, setidaknya dapat membantu walaupun jauh dari kesempurnaan.

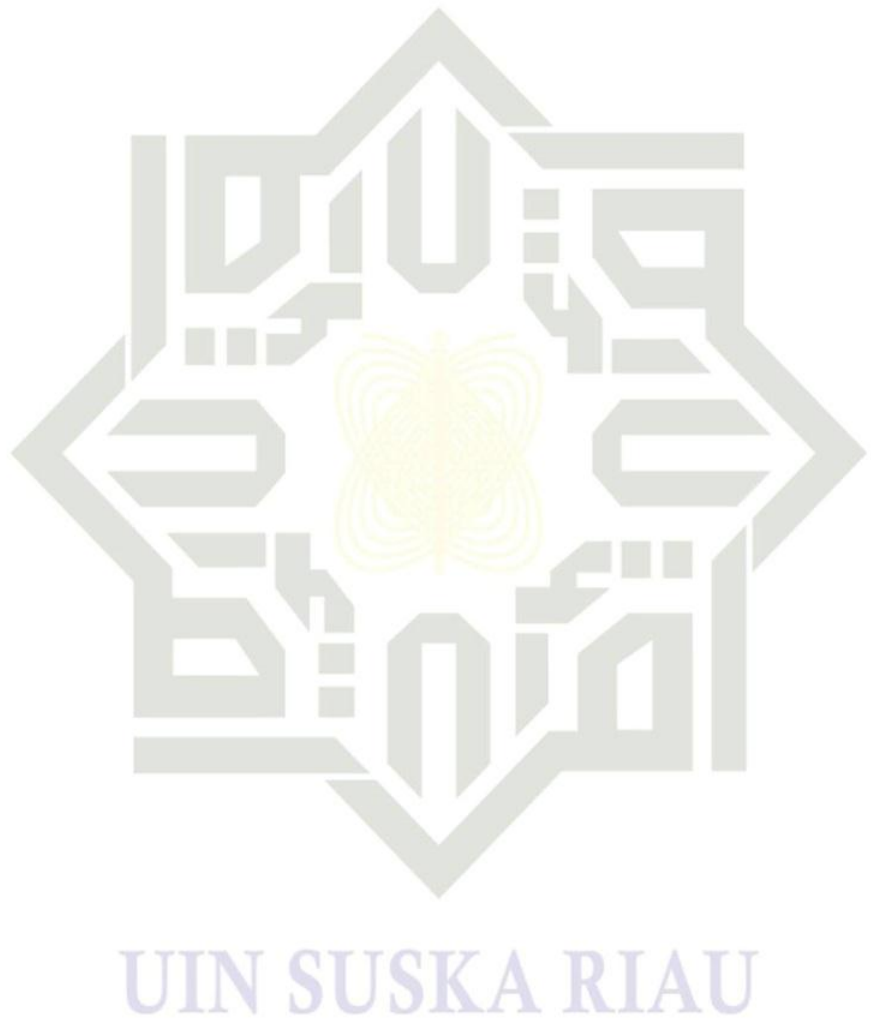
2. Penulis menyarankan kepada kompas.com lebih berimbang dalam membuat berita. Tidak terkesan memberi informasi pada satu sisi saja. Harus berimbang baik dari pihak pemerintah maupun masyarakat.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

1. Adhara, Aris. *Analisis Wacana*. Jakarta : Perdana Media Group, 2013
2. Canggara, Hafied. *Komunikasi Politik : Konsep, Teori dan Strategi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2009.
3. Anggoro, Ayub, *Media Politik dan Kekuasaan*, 2014
4. Iryanto. *Analisis Isi*, Jakarta : Kencana Prenda Media, 2011.
5. Iryanto. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta : LKIS, 2002.
6. Hikmat, M Mahi. *Komunikasi Politik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
7. Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenda Media , 2009.
8. Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama. *Kusumaningrat. Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.
9. Morissan, dkk,. *Teori Komunikasi Massa*, Cet 1. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010
10. Polnicki, E, Tom . *Pengantar Dasar Jurnalisme* . Jakarta : Kencana Prenda Media, 2008.
11. Robur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001.
12. Sumadinda, Haris. *Jurnalistik Indonesia : Menulis Berita dan Feuture*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
13. Zaenuddin. *The Journalist*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2011.
14. <https://regional.kompas.com/read/2019/05/20/05150011/polisi-jelang-22-mei-keberangkatan-3-bus-dari-jatim-ke-jakarta-dibatalkan>
15. <https://regional.kompas.com/read/2019/05/20/12480661/hoaks-5000-santri-buntet-trebon-ikut-people-power-di-jakarta>
16. <https://regional.kompas.com/read/2019/05/20/17145461/bupati-karawang-imbau-warga-tak-ikut-gerakan-people-power>

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



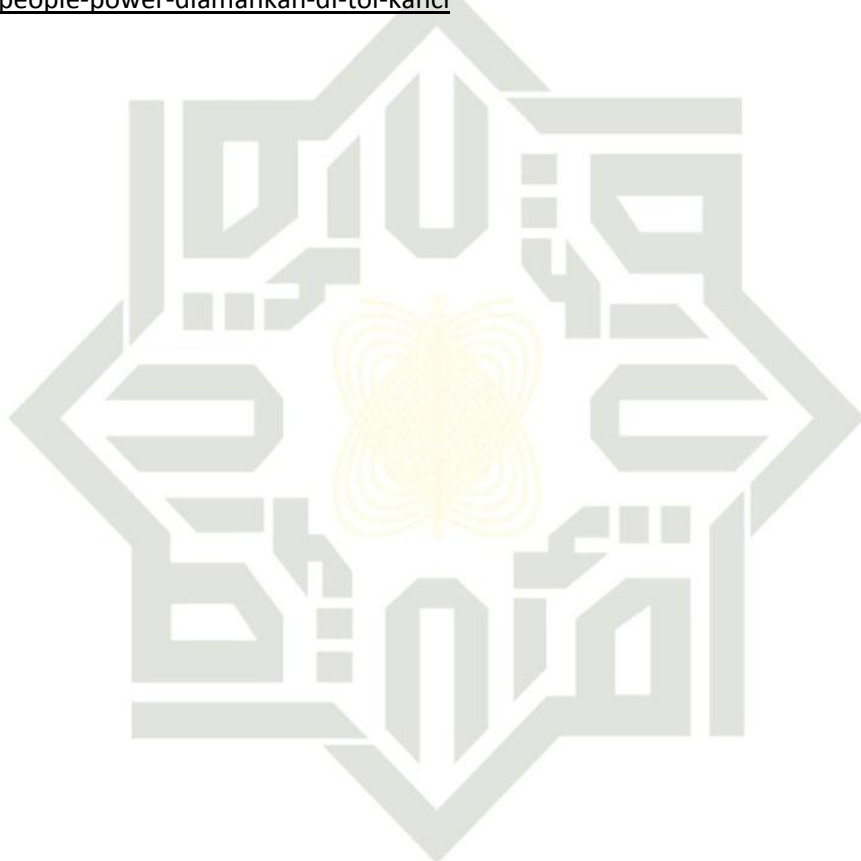
<https://regional.kompas.com/read/2019/05/20/17145461/bupati-karawang-imbau-warga-tak-ikut-gerakan-people-power>

<https://regional.kompas.com/read/2019/05/21/19263881/cegah-pergerakan-massa-22-mei-polisi-kebumen-razia-kendaraan-yang-mengarah>

<https://regional.kompas.com/read/2019/05/22/05295951/rombongan-yang-diduga-mendak-ikut-people-power-diamankan-di-tol-kanci>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LANGGANAN  
KOMPAS.ID

## Polisi: Jelang 22 Mei, Keberangkatan 3 Bus dari Jatim ke Jakarta Dibatalkan

Senin, 20 Mei 2019 | 05:15 WIB

Komentar

Penulis: **Kontributor Surabaya, Achmad Faizal** | Editor: **Aprillia Ika**

**SURABAYA, KOMPAS.com** - Tiga rombongan bus dipastikan batal berangkat ke **Jakarta** untuk menghadiri aksi pada **22 Mei 2019** dari Jawa Timur. Ketiga rombongan tersebut dari Malang, Tulungagung, dan Madiun.

"Satu bus dari Malang kami amankan. Sementara masing-masing satu bus dari Madiun dan Tulungagung membatalkan keberangkatan," kata Kapolda Jawa

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

06.56
83%


Baca artikel lebih nyaman dan mudah melalui aplikasi Kompas.com
DAPATKAN


LANGGANAN KOMPAS.ID
JELAJAHI

## Hoaks, 5.000 Santri Buntet Cirebon Ikut "People Power" di Jakarta

Senin, 20 Mei 2019 | 12:48 WIB






Komentar


Lihat Foto

Penulis: **Kontributor Kompas TV Cirebon, Muhamad Syahri Romdhon** | Editor: **David Oliver Purba**

**CIREBON, KOMPAS.com** – Ketua Tim Media Pondok Pesantren Buntet Cirebon, Mubarak Hasanuddin membantah kabar yang meyebut ada 5.000 santri pondok pesantren tersebut akan mengikuti gerakan "people power" pada 22 Mei di Jakarta.

Mubarak memastikan informasi yang menyebar luas di grup WhatsApp adalah hoaks atau tidak benar.

"Materi hoaks nye 'Cirebon Santri Buntet ke Jakarta'" data-bbox="210 800 780 815"/>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

06.57

Baca artikel lebih nyaman dan mudah melalui aplikasi Kompas.com
DAPATKAN

KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA
LANGGANAN KOMPAS.ID
JELAJAHI

## Bupati Karawang Imbau Warga Tak Ikut Gerakan "People Power"

Senin, 20 Mei 2019 | 17:14 WIB

Komentar

Lihat Foto

Penulis: **Kontributor Karawang, Farida Farhan** | Editor: **Robertus Belarminus**

**KARAWANG, KOMPAS.com** - Bupati **Karawang** Ce Nurrachadiana mengimbau masyarakat Karawang tidak berangkat ke Jakarta pada 22 Mei 2019.

"Kami berharap **warga** Karawang tidak mengikuti ajakan untuk mengikuti gerakan **people power**," kata Cellica, di Kantor **Bupati Karawang**, Senin (20/5/2019).

**Baca juga: Bupati Garut Tak Bisa Larang Warga Ikut People Power, tapi Bisa Pecat ASN yang Terlibat**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

06.58


 Baca artikel lebih nyaman dan mudah melalui aplikasi Kompas.com
 

DAPATKAN

**KOMPAS.com**


LANGGANAN KOMPAS.ID
 

JELAJAHI

## Cegah Pergerakan Massa 22 Mei, Polisi Kebumen Razia Kendaraan yang Mengarah ke Jakarta

Selasa, 21 Mei 2019 | 19:26 WIB







Komentar




Penulis: **Kontributor Banyumas, Fadlan Mukhtar Zain** | Editor: **David Oliver Purba**

**KEBUMEN, KOMPAS.com** - Jajaran Polres Kebumen, Jawa Tengah, gencar merazia kendaraan umum dan pribadi yang disinyalir akan mengikuti aksi "people power" di Jakarta, pada 22 Mei.

Kasubbag Humas Polres Kebumen AKP Suparno menjelaskan, razia digelar di beberapa titik, salah satunya di Terminal Bus Kebumen. Seluruh kendaraan

Atur Mode









1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

06.58

Baca artikel lebih nyaman dan mudah melalui aplikasi Kompas.com
DAPATKAN

JERNIH MELIHAT DUNIA

LANGGANAN KOMPAS.ID
JELAJAHI

## Rombongan yang Diduga Hendak Ikut "People Power" Diamankan di Tol Kanci-Pejagan

Rabu, 22 Mei 2019 | 05:29 WIB

Komentar

Lihat Foto

Penulis: **Kontributor Kompas TV Cirebon, Muhamad Syahri Romdhon** | Editor: **Robertus Belarminus**

**CIREBON, KOMPAS.com** – Kepolisian Resor Cirebon Jawa Barat mengamankan satu rombongan mobil minibus bernomor polisi AD 8985 RF yang hendak menuju Jakarta, diduga untuk aksi *people power* 22 Mei, Rabu (22/5/2019).

Kapolres Cirebon AKBP Suhermanto mengatakan,



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN GERAKAN PEOPLE POWER PASCA PILPRES 2019 PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM EDISI MEI 2019**

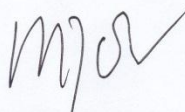
Disusun Oleh:

**IRNA DEVIANA**

**NIM. 11443204483**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 05 Juli 2021.

**Pembimbing,**



**Musfialdy, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 197212012000031003**

**Mengetahui :**  
**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**



**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**  
**NIP. 196911181996032001**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 23 Juli 2019

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa Naskah Riset Proposal Saudara **IRNA DEVIANA** Nomor Induk Mahasiswa **11443204483** pada Program Studi Ilmu Komunikasi dengan judul "**ANALISIS PEMBERITAAN PEOPLE POWER DI JAKARTA PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM**" untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :

Pembimbing

**Musfialdy, S.Sos M.Si**  
NIP.19721201 200003 1 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Irna Deviana, dilahirkan di Pekanbaru, 28 Juni 1995, penulis beragama Islam, merupakan anak ke delapan dari sepuluh orang bersaudara dari pasangan Bapak Rinaldi dan Ibu Nuraida. Beralamatkan di Jalan Agus Salim No.4, Kota Pekanbaru. Riwayat Pendidikan Penulis yaitu, tamatan tahun 2008 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003, Kandis. Kemudian tamatan tahun 2011 pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 002 kandis, dan tamatan tahun 2013 dengan Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan pada pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 kandis, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) tahun 2014 dengan Jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Penulis juga aktif di Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Gagasan UIN Suska Riau hingga saat ini. Penulis pun telah menyelesaikan Tugas Akhir berupa sebuah Skripsi pada tahun 2021 dengan judul “*Analisis framing pemberitaan people power pada media online kompas.com edisi mei 2019*”.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini, hanya Doa yang ikhlas untuk kelancaran dalam melakukan penelitian ini serta harus diimbangi dengan usaha dengan semangat pantang menyerah, semoga skripsi yang telah ditulis oleh penulis ini dapat memberikan manfaat kedepannya kepada pembaca dan semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan Rahmat dan Kasih sayangNya kepada penulis kedepannya dan orang-orang yang mau berusaha dengan tulus dan ikhlas. Amin Ya Rabbal ‘Alamiin.

Email penulis jika ingin silaturahmi : devianairna16@gmail.com